

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Metode yang digunakan dan dipilih dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan guna menyelesaikan masalah yang ada di kelas atau penelitian yang dilaksanakan di kawasan kelas. PTK ini dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian kemudian hasil kajian dijadikan dasar untuk mengatasi masalah. Dalam proses pelaksanaan rencana yang telah disusun dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang hasilnya dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahapan pelaksanaan. Hasil dari proses refleksi ini, melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya, tahapan tersebut dilakukan berulang-ulang dan berkesinambungan sampai suatu kualitas keberhasilan dapat tercapai” (Depdiknas, 2003 : 4).

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata di dalam kelas. Kegiatan penelitian ini tidak saja bertujuan untuk memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan. Secara lebih rinci Suharsimi (2006: 60-61) menguraikan tujuan PTK, seperti berikut: 1) Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, serta hasil dan pembelajaran di sekolah; 2) Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnyamengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan di luar kelas; 4) Meningkatkan sikap professional pendidik dan tenaga kependidikan; 5) Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.

Model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc. Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu 1) perencanaan, 2) Pelaksanaan 3) obserpasi atau pengamatan dan 4) refleksi. Keempat komponen dikatakan satu siklus tindakan . Adapun penjelasan untuk masing-masing tahapan penelitian yang disajikan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Merupakan segala keperluan pelaksanaan penelitian tindakan kelas mulai dari materi atau materi, rencana pelaksansanaan yang mencakup metode, pendekatan yang akan digunakan serta bentuk instrumen observasi guna mencatat segala temuan data selama tindakan dilakukan.

2. Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat. Tahapan ini berlangsung didalam kelas. Langkah-langkah yang dilakukan guru mengacu pada kurikulum yang berlaku dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan proses, pemahaman, dan hasil belajar siswa serta kreativitas guru.

3. Pengamatan (Observasi)

Tahap ini merupakan tahapan untuk melaksanakan kegiatan observasi yang diakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahapan ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat serta dampaknya terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen pengamatan yang dikembangkan oleh guru.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan penelitian melaksanakan analisis terhadap data yang diperoleh dari kegiatan tindakan penelitian. Proses refleksi ini memegang peran yang sangat penting dalam menentukan suatu keberhasilan penelitian tindakan kelas. Karena adanya suatu refleksi akan didapatkan suatu masukan

untuk membuktikan hipotesis tindakan yang dirumuskan dan untuk pelaksanaan tindakan siklus berikutnya.

Arikunto, dkk (2007: 23) mengemukakan

Penelitian tindakan kelas dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan. Informasi dari siklus terdahulu sangat menentukan siklus berikutnya. Oleh karena itu, siklus kesatu, kedua, dan seterusnya tidak dapat dirancang sebelum siklus pertama terjadi. Hasil refleksi harus dijadikan sebagai bahan masukan untuk perencanaan siklus berikutnya.

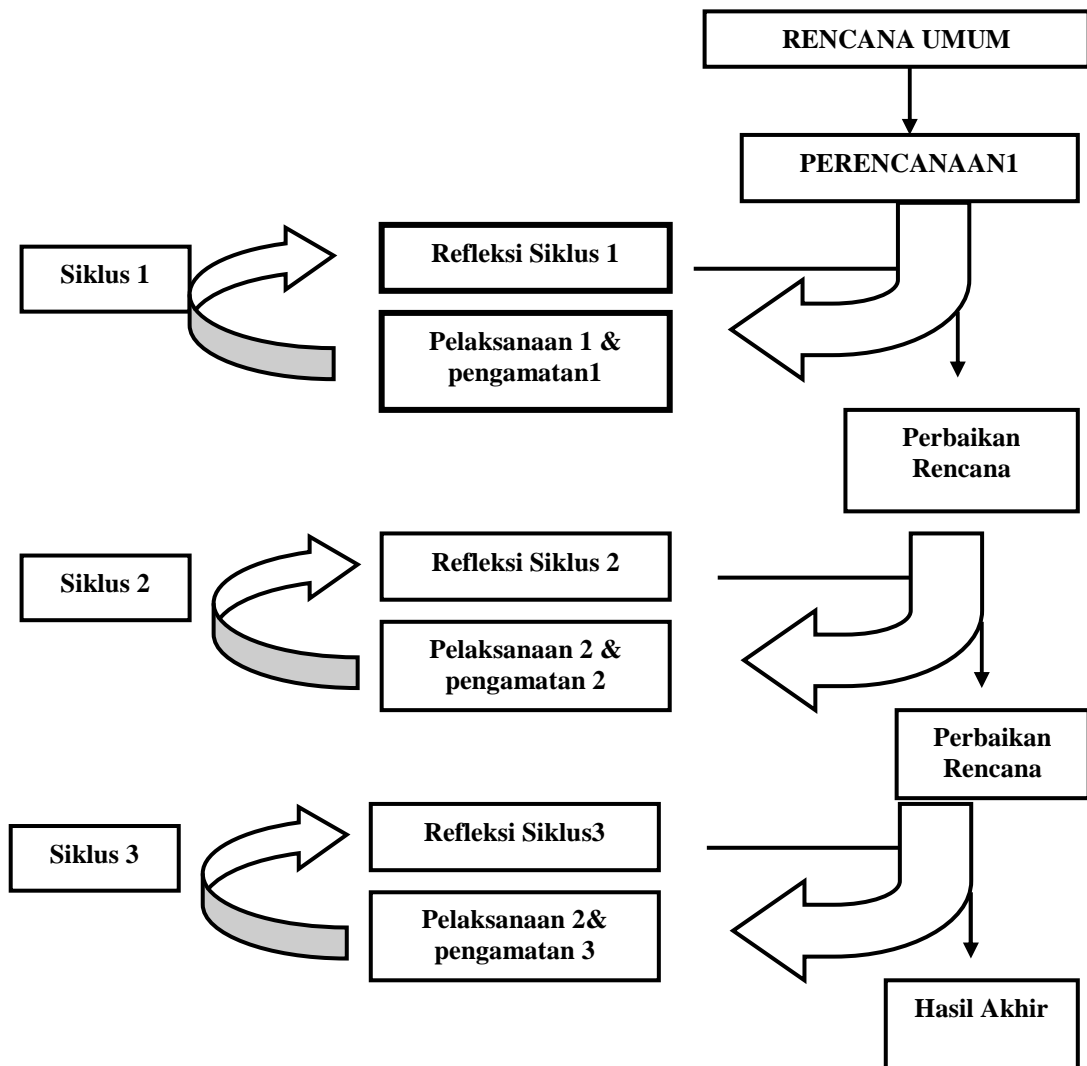
Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan pembelajaran apabila pelaksanaannya dilakukan dengan baik dan sungguh-sungguh dengan tujuan memecahkan masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.

Adapun PTK bertujuan untuk memperbaiki praktek pembelajaran secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa serta pengembangan pemahaman guru memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Menurut Kasbolah (1998 hlm 36), manfaat PTK dapat dilihat dari berbagai segi meliputi :

1) Akademis, PTK bermanfaat untuk membantu guru menghasilkan pengetahuan yang relevan bagi kelas mereka untuk memperbaiki pembelajaran jangka pendek. 2) Praktis, PTK dapat dianggap sebagai bentuk: pelaksanaan inovasi pembelajaran dari bawah, pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dasar, serta peningkatan profesionalisme guru melalui proses latihan sistematis secara berkelanjutan.

Dari pendapat Penelitian Tindakan Kelas adalah meningkatkan kemampuan guru dalam menanggulangi berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi dikelasnya sendiri. Selain untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan media Lidi Adapun bentuk alur yang digunakan yaitu alur PTK Kemmis mc. Taggart. Berikut alur yang akan digunakan sebagai berikut :

Gambar 3.1
Alur PTK Model Kemmis & Mc. Taggart
Ruswandi, dkk (2010: 143)



B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas 1 SDN 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Lokasi tersebut merupakan tempat penulis mengajar, sehingga penulis mengenal baik kondisi maupun situasi sekolah tersebut, baik guru, siswa maupun lingkungan sekolahnya. Hal ini diharapkan dapat mendukung pelaksanaan penelitian, sehingga peningkatan hasil belajar siswa yang diharapkan bisa tercapai.

2. Subjek Penelitian

Subjek dari Penelitian Tindakan Kelas ini difokuskan pada siswa dan guru kelas..

a. Guru

GuruKelas 1 SDN 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis

b. Siswa

Siswa Kelas 1 SDN 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis dengan jumlah siswa terdiri dari 31 orang, 13 anak laki-laki dan 18 anak perempuan. Unutuk lebih jelasnya disajikan pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1

Jumlah Siswa 1 SDN 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
13	18	31

C. Prosedur Penelitian

Prosesdur Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum dilakuakn tindakan pelaksanaanya diawali dengan beberapa kegiatan persiapan, yaitu sebagai berikut :

1. Orientasi dan Identifikasi Masalah

Kegiatan orientasi dan identifikasi masalah ditempuh dengan cara mengkaji:

- a. Program pembelajaran matematika di Kelas 1 SDN 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.
- b. Kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika materi penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan media lidi.
- c. Kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan media lidi.

Hasil orientasi dan identifikasi masalah dijadikan sebagai dasar untuk perencanaan tindakan penelitian.

2. Perencanaan Tindakan Penelitian

Pada tahap ini dirumuskan upaya penyelesaian atau penanganan terhadap masalah utama yang teridentifikasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Merancang dan membicarakan rencana penelitian tindakan kelas sebagai upaya peningkatan hasil belajar dan prestasi siswa.
- b. Membicarakan tujuan penggunaan media papan putar sebagai alat bantu pembelajaran
- c. Memperkenalkan pengajaran Matematika dalam materi penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan media lidi merupakan suatu pembelajaran yang inovatif.

3. Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Pelaksanaan tindakan penelitian. Pada tahap ini adalah melaksanakan perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar siswa melalui kegiatan tes, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Siklus 1

a) Perencanaan

Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Menyiapkan media berupa lidi, Membuat alat evaluasi, Membuat lembar observasi guru dan siswa

b) Pelaksanaan tindakan pembelajaran

Melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam penjumlahan bilangan cacah dengan menggunakan media lidi. Adapun bentuk langkah-langkah pelaksanaannya.

Pelaksanaan diawali dimulai dengan tindakan guru mengkondisikan siswa berdoa, mengabsen dan merapikan tempat duduk, kemudian dilanjutkan dengan melakukan apresepasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang menyangkut bahan ajar yang akan disampaikan, setelah kegiatan apresepasi dilakukan kemudian dilanjutkan

pada sikap guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan yang akan dicapai, kemudian dilanjutkan dengan tindakan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan menyuruh siswa mendiskusikan soal LKS yang diberikan guru

Kemudian dilanjutkan pada kegiatan eksplorasi dengan bentuk kegiatan guru menjelaskan materi tentang penjumlahan bilangan cacah dilanjutkan dengan tindakan guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKS dengan menggunakan media lidi yang menyangkut penjumlahan puluhan, dan satuan dan siswa memperhatikan penjelasan guru. Pada tahap elaborasi siswa berdiskusi mengerjakan LKS secara tertib. Pada konfirmasi guru melakukan tanya jawab menyangkut materi yang belum dimengerti.

Pelaksanaan dilanjutkan pada kegiatan akhir yang pelaksanaannya diawali dengan membuat kesimpulan dan tindak lanjut. dan memotivasi siswa mengenai siswa yang berhasil.

c) Observasi

- 1) Observasi/mengamati Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Observasi/mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran.
- 3) Observasi/mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

d) Analisis dan Refleksi

Setelah tindakan dilakukan, kemudian guru kelas bersama observasi berdiskusi dan merefleksi mengenai data temuan selama tindakan dilaksanakan guna dilakukan perbaikan yang mencakup tentang

- 1) Refleksi perencanaan pembelajaran
- 2) Refleksi proses pembelajaran
- 3) Menganalisis dan refleksi hasil belajar pembelajaran matematika

Siklus 2

a) Perencanaan

Pelaksanaan diawali membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Media berupa lidi, Membuat alat evaluasi dan Membuat lembar observasi guru dan siswa, yang mengacu pada refleksi tindakan siklus 1.

b) Tindakan

Pelaksanaan diawali dengan tindakan guru mengkondisikan siswa berdoa, mengabsen dan merapikan tempat duduk, kemudian dilanjutkan dengan melakukan apresepsi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang menyangkut bahan ajar yang akan disampaikan, setelah kegiatan apresepsi dilakukan kemudian dilanjutkan pada sikap guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan yang akan dicapai, kemudian dilanjutkan dengan tindakan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan menyuruh siswa mendiskusikan soal LKS yang diberikan guru

Kemudian dilakukan eksplorasi guru menjelaskan materi tentang penjumlahan bilangan cacah dilanjutkan dengan tindakan guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKS dengan menggunakan media lidi yang menyangkut penjumlahan puluhan, dan satuan dan siswa memperhatikan penjelasan guru. Pada tahap elaborasi siswa berdiskusi mengerjakan LKS secara tertib. Pada konfirmasi guru melakukan tanya jawab menyangkut materi yang belum dimengerti.

Pelaksanaan dilanjutkan membuat kesimpulan dan tindak lanjut. dan memotivasi siswa mengenai siswa yang berhasil.

c) Observasi

- 1) Observasi/mengamati Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Observasi/mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran.
- 3) Observasi/mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

d) Analisis dan Refleksi

Setelah tindakan dilakukan, kemudian guru kelas bersama observasi berdiskusi dan merefleksi mengenai data temuan selama tindakan dilaksanakan guna dilakukan perbaikan yang mencakup tentang :

- 1) Refleksi perencanaan pembelajaran
- 2) Refleksi proses pembelajaran
- 3) Menganalisis dan refleksi hasil belajar pembelajaran matematika

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua teknik, yaitu teknik tes dan observasi. Proses pengumpulan data dalam suatu penelitian kualitatif tidak bisa lepas dari instrumen penelitian yang digunakan. Teknik pengumpulan data dalam proses penelitian ini digambarkan dalam sebuah tabel berikut ini :

Tabel 3.2.
Teknik pengumpulan data penelitian

No	Aspek yang Dikaji	Teknik Pengumpulan Data
1	Perencanaan pembelajaran	Observasi
2	Proses pelaksanaan pembelajaran a. Kegiatan guru b. Kegiatan siswa	Observasi Observasi, Catatan Lapangan, Lembar Kerja Siswa
3	Hasil pembelajaran	Lembar Evaluasi Siswa

E. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan pada setiap siklus pembelajaran dengan menggunakan tahapan sebagai berikut :

1. Teknik *Triangulasi*

Menurut Hermawan (2001. hlm, 184), yaitu “Suatu cara untuk mendapatkan keakuratan data dengan menggunakan berbagai cara/prosedur/metode, agar data yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya”. *Triangulasi* yang dipilih adalah instrumental triangulation, yaitu menggunakan berbagai alat atau instrumen agar data yang terkumpul lebih akurat. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pedoman observasi, dan pengukuran hasil belajar siswa.

2. Teknik *Saturasi* (Kejenuhan)

Menurut Hermawan (2007. hlm, 184), “Karena keterbatasan waktu dalam penelitian waktu dalam penelitian, saturasi juga dijadikan salah satu teknik validasi data”. Dengan teknik ini peneliti memastikan bahwa tindakan dan hasil penelitian ditetapkan batas optimal keberhasilan tindakan yang realitis dan pragmatis.

3. Teknik *Coding/Labeling*

Menurut Hermawan (2007. hlm, 184), yaitu “Penetapan atau pengelompokkan jenis kinerja yang diobservasi dan direfleksikan pada setiap siklus tindakan”. Meliputi kinerja merancang rencana dan instrumen pembelajaran.

F. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Peningkatan pemahaman guru dalam menyusun rencana pembelajaran tentang memahami penjumlahan bilangan cacah . Minimal memenuhi 75% dari aspek yang ditetapkan.
2. Peningkatan pemahaman guru dalam melakukan proses pembelajaran tentang memahami penjumlahan bilangan cacah . Minimal memenuhi 75% dari aspek yang ditetapkan.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media lidi. Minimal memenuhi 75 dari aspek yang ditetapkan.